

**STRATEGI PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS VIII
DI MTs MA'ARIF NU 1 SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

SKRIPSI

Oleh:

SURAIYA DOLOH

NIM : 1423302080

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah pilar dasar terbentuknya bangsa Arab. Bahasa Arab berbeda dengan bahasa yang lain di dunia ini karena sejarahnya yang panjang dan berkesinambungan. Bahasa Arab memiliki kekayaan pemikiran dan kekayaan sastra. Peradabannya diwarisi sejak zaman dulu hingga sekarang. Penyatuan bahasa Arab tidak lepas dari peran Al-Qur'an al-karim.¹ Adapun hal-hal yang mendorong seseorang untuk menguasai bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Agar seseorang dapat memahami Al-Qur'an dan AL-Hadits sebagai hukum dan ajaran Islam, bila ia seorang muslim dan belajar bahasa Arab.
2. Agar seseorang dapat memahami buku-buku yang ditulis dengan bahasa asing, sehingga ia lebih banyak memahami ilmu-ilmu pengetahuan yang ditulis oleh bangsa asing.
3. Agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang asing sehingga dapat menjalin kerja sama yang lebih banyak lagi dan lebih besar untuk kepentingan banyak orang.
4. Agar seseorang dapat menjadi seorang penerjemah lisan atau yang lainnya.
5. Agar seseorang dapat menulis karya-karya dalam bahasa asing.

¹ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : 2015), hlm. 14

6. Agar seseorang dapat menjadi profesional yang lebih berkompeten dalam bidang bahasa.

Begitu pentingnya fungsi bahasa Arab, baik bagi orang Arab sendiri atau orang non-Arab sehingga bahasa Arab mendapatkan perhatian yang didapat oleh bahasa asing yang lainnya. Sumber perhatian itu terkait erat dengan dua hal berikut:

Pertama, aqidah agama. Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang suci bagi setiap umat Islam, karena bahasa Arab adalah *al-qur'an al-karim dan as-sunnah as-asyrif*. Bahasa Arab juga dianggap sebagai bahasa warisan dan pemikiran Islam. Kefasihan bahasa lain yang mampu menerjemahkan al-Qur'an sampai pada tingkat ke-balaghah-an bahasannya. Orang Islam menyakini hal itu dan menjadikannya sebagai pegangan.

Kedua, keyakinan bangsa Arab bahwa bahasa Arab adalah pemersatu orang-orang Arab yang paling kuat. Bahasa Arab memiliki kata-kata yang mampu menerjemahkan perasaan, budaya dan sejarah bangsa Arab sampai pada masa yang akan datang. Untuk menjaga bahasa Arab ini pada saat ini semua negara-negara Arab berusaha bersama-sama untuk melestarikan kefushahannya, karena bahasa Arab itu adalah alat pemersatu bangsa Arab yang paling kuat. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab memiliki kedudukan yang khusus, karena bahasa Arab mampu menyebarkan secara luas peradaban bangsa Arab dari masa ke masa. Bahasa Arab mampu bertahan dari serangan bahasa-bahasa asing yang lain.²

² Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hlm. 16-17

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.³

Belajar merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multi dimensional. Dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan siapa pun, kapan pun dan di mana pun. Karena itu bisa saja siswa merasa tidak butuh dengan proses pembelajaran yang terjadi dalam ruangan terkontrol atau lingkungan terkendali. Waktu belajar bisa saja waktu yang bukan dikehendaki siswa.⁴

Menurut Hilgard, yang dikutip oleh Fathur Rohman mengatakan belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah prilaku.⁵

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan di mana ia hidup.⁶ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan

³ Muhibabin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 63

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakaya, 2009), hlm. 112

⁵ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hlm. 24

⁶ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 4

lingkungan.⁷ Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.⁸

Mengajar diartikan sebagai usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal, bukan hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.⁹

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks karena dituntut kemampuan personal, profesional dan sosial kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Kompleks yang dimaksud dimana guru dituntut mempunyai integrasi penguasaan materi, metode, teori dan praktek dalam interaksi siswa. Sekaligus mengandung unsur-unsur seni, ilmu, teknologi, pilihan nilai, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Proses belajar mengajar, yang disingkat jadi PBM, merupakan salah satu konsep yang semakin populer dalam pendidikan Indonesia. Kepopuleran konsep tersebut berkat adanya Proyek Pengembangan pendidikan Guru, disingkat (P3G), serta perubahan kurikulum di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, disingkat LPTK.¹¹

Dalam proses pembelajaran peserta didik berusaha secara aktif untuk mengembangkan dirinya di bawah bimbingan pengajar sebagai subjek

⁷ Ormar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT.Asdi Mahasatya, 2012), hlm. 4

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60

⁹ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 1

¹⁰ Hasibuan dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3

¹¹ Djago Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Jl.Kiaracondong), hlm. 3

aktif.¹² Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (KBBI,1989).dalam bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju ke arah yang lebih baik dengan cara sistematis.¹³ Pembelajaran bahasa Arab yang efektif di sini adalah pembelajaran yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan sedikit metode, sedikit tenaga dan menghemat waktu.¹⁴

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu: 1) berpusat pada peserta didik; 2) mengembangkan kreatifitas peserta didik; 3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang; 4)bermuatan, nilai, etika, estetika,logika, dan kinestetika, dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam.¹⁵

Guru adalah salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia.¹⁶ Guru bahasa Arab harus mampu berbicara bahasa Arab dengan *fasih* dan berperilaku yang baik, karena berbicara bahasa Arab dengan

¹² Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 27

¹³ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 4

¹⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Jl.joyosuko Metro,2015), hlm. 42

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hlm. 24

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hlm. 5

baik dan fasih adalah sarana utama untuk mengajarkan bahasa Arab. Guru juga harus memotivasi peserta didiknya untuk belajar bahasa Arab agar mereka dapat menguasai keterampilan berbahasa dan senang belajar bahasa Arab.¹⁷

Tugas utama seorang pengajaran adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.¹⁸ Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang.¹⁹ Strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.²⁰ Untuk itu strategi mengajar merupakan salah satu pendekatan untuk memfasilitasi perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Strategi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru.²¹

Strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus. *Pertama*, strategi mengajar pada dimensi perancangan, yang melibatkan semua aspek

¹⁷ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : JI.joyosuko Metro,2015), hlm. 40

¹⁸ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 1

¹⁹ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 2

²⁰ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 6

²¹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bangdung : PT.Refika Aditama, 2009), hlm. 41

dan komponen persiapan pengajaran. *Kedua*, strategi pembelajaran pada dimensi pelaksanaan, yang meliputi semua teknis penyelenggaraan pengajaran. Kedua tahap tersebut tidak dapat dipisahkan karena tingkat pertautannya yang demikian tinggi.²² Strategi Pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²³

Tujuan pengajaran yang berbeda mengharuskan pengajar memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Tujuan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak akan dapat dicapai dengan strategi pembelajaran yang berorientasi pada dimensi kognitif. Tujuan pengajaran merupakan faktor atau acuan yang harus dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran.²⁴

Berdasarkan observasi yang diobservasi di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang pada tanggal 24 Maret 2018, yaitu yang diwawancara pertama adalah Ibu Dewi Sri Ulfah, strategi yang digunakan dalam pembelajaran *qira'ah* adalah teknik guru dalam mengajar anak-anak atau murid. Teknik yang digunakan itu menyesuaikan dengan materinya yang diajari, contoh: materi *qira'ah*, tekniknya bagaimana, strateginya seperti apa, setelah materi

²² Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 10

²³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Proses Belajar mengajar yang kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara,2008), hlm. 3

²⁴ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 23

kitabah itu tekniknya seperti apa, dan strateginya seperti apa (ujar beliau). Jadi teknik itu sesuai dengan teknik guru masing-masing guru sesuai mata pelajaran tersebut.

MTs Ma'arif NU 1 Sumbang merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam kurikulumnya termuat mata pelajaran bahasa Arab, dimana dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan empat keterampilan berbahasa yang salah satunya adalah keterampilan membaca (*maharat al-qira'ah*). Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, guru menekankan pemberian pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan dengan baik, sehingga mampu memahami Al-qur'an dan Al hadist serta buku-buku yang bertuliskan bahasa Arab dengan tidak mengabaikan keterampilan menyimak (*maharat al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) dan keterampilan menulis (*maharat a-kitabah*).

MTs Ma'arif NU 1 Sumbang terdapat siswa yang bervariasi diantaranya siswa yang belum lancar membaca, bahkan tidak bisa membaca tulisan Arab. Setiap kelas VIII mengadakan pelajaran TPQ, siswa juga merasakan bahasa Arab adalah bahasa yang sulit sehingga motivasi untuk mempelajarinya sangat rendah. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru harus memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁵

²⁵ Sumber Observasi di MTs Ma'Arif NU 1 Sumbang, tanggal 24 Maret 2018

Peneliti tertarik untuk membahas tema *qira'ah* (membaca). Karena kegiatan pembelajaran yang paling banyak peluangnya untuk dikembangkan, baik dari sisi materi, metode, media dan lainnya. Di samping itu banyak tersedia bahan bacaan dalam berbagai bidang ilmu, kegiatan membaca juga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu membaca bisa dijadikan salah satu fokus orientasi program pembelajaran bahasa Asing, termasuk bahasa arab.

Contoh teknik di atas menurut penulis yang dipaparkan namun sebagaimana yang dikatakan oleh guru bahasa Arab kelas VIII (Dewi Sri Ulfah, S.Pd.), masih ada beberapa teknik yang dilakukan olehnya. Untuk mengajarkan keterampilan *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran *qira'ah* kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dari judul skripsi ini maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran

Strategi diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.²⁶

Pembelajaran merupakan rumusan-rumusan tentang segala sesuatu yang akan dilakukan oleh tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.²⁷

Sedangkan menurut Moedjiono (1992) yang dikutip oleh Iskandarwassid dan Dadang Sunendar bahwa strategi pembelajaran ialah kegiatan pengajaran untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dan komponen pembentuk sistem intruksional di mana untuk pengajar menggunakan siasat tertentu.²⁸

Dari pengertian di atas ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan seorang guru atau pendidik dalam merencanakan dan menjalankan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

2. *Qira'ah* (membaca)

Kata *qira'ah* di dalam kamus munawir adalah bentuk masdar dari kata *قرأ يقرأ إقرأ* yang berarti membaca. (kamus Al-,unawwir,1997:1101).

Sedangkan di dalam KBBI membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dengan

²⁶ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarta,2011), hlm. 2

²⁷Dr.H.A. Rusdiana dan Dr.Hj. Yeti Heryati, *Profesi Keguruan*, (Bandung : Pustaka Setia,2015), hlm. 193

²⁸ Iskandarwaasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa.....*, hlm. 8

hanya dalam hati.²⁹ Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antar pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis, membaca tidak hanya terpaku melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun menyangkut penjiwaan atas isi bacaan.³⁰ Membaca yang dimaksud penulis adalah membaca teks-teks bahasa Arab.

3. MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

MTs Ma'arif NU 01 Sumbang adalah sekolah yang berada di bawah lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang berdiri sejak tahun 1996. Sekolah yang berlokasi di desa Banteran Kec. Sumbang ini didirikan oleh para tokoh ulama dan kyai di wilayah kecamatan Sumbang yang bertujuan untuk mendidik putra-putri bangsa Indonesia menjadi manusia yang cerdas, cakap, berjiwa pemimpin dan berakhlakul karimah dan berguna bagi masyarakat, Negara dan beramal bagi agama menuju masyarakat yang diridhoioleh Allah SWT.

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian “Strategi Pembelajaran *Qira'ah* kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas” adalah langkah-langkah atau cara yang dilakukan guru bahasa Arab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kepada siswa berupa pengenalan dan pemahaman melalui bimbingan, pembelajaran, serta latihan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (*mahaarat al-qira'ah*)

²⁹ Dedi dan Sugondo, *KBBI Departemem Pendidikan Nasional*, (Jakarta)

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 143

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “ **Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Qira’ah kelas VIII di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas?**”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran qira’ah di kelas VIII 3 MTs Ma’arif NU 1 Sumbang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya aspek qira’ah.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran qira’ah.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran qira’ah yang tepat sehingga pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelaah yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang penulis akan diteliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah

Skripsi Tofiq Hidayat (2010) yang berjudul Strategi Pembelajaran Qira'ah Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 Nim : 102332073 yaitu Strategi membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca analitis.

Skripsi Arif Hidayat (2013), yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Khonatul Asror Banyumas*. Dalam skripsinya tersebut dijelaskan tentang strategi dalam mengajarksn 4 keterampilan dalam bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak (*mahaarat al-istima*), keterampilan berbicara (*mahaarat al-kalam*), keterampilan membaca (*mahaarat al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*mahaarat al-kitabah*), Persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah aspek yang dibahas dalam skripsi ini mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Sedangkan yang penulis teliti adalah hanya aspek membacanya saja.

Skripsi selanjutnya Saudari Jirah (2007) "*Strategi Pembelajaran Qira'ah di Kelas X MAN Purwokerto 1*" menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya garis besar mempunyai atau kemahiran yang berhubungan dengan arti kata tata bahasa Arab yang kedua bahwa dalam membaca terdapat tiga unsur yang harus diperhatikan yakni unsur-unsur kata yang tersusun dan memberikan makna.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran singkat tentang penelitian yang dilakukan penulis, untuk mempermudah tentang isi skripsi ini. Adapun sistematikannya terdiri atas:

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pertanyaan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman Motto, halaman Persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bab I meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, komponen

strategi pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran. Landasan teori yang kedua tentang *qira'ah* yang meliputi pengertian *qira'ah*, tujuan pengajaran membaca, jenis membaca, metode pembelajaran *qira'ah*, strategi pembelajaran *qira'ah* dan teknik pembelajarannya.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan pembahasan hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian yang berupa proses pembelajaran *qira'ah* di kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, strategi pembelajaran *qira'ah* yang diterapkan di kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, materi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, dan analisis kesesuaian strategi dengan tujuan, materi dan jenjang pendidikan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Qira'ah* yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas antara lain:

Strategi yang sudah diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang yaitu diutamakan untuk pemula karena siswanya itu secara total keseluruhan itu rata-rata dari lulusan SD bukan MI yang lebih berdasarkan agama untuk membantu mereka dalam belajar bahasa Arab sebagai pemula.

Tujuan bahasa Arab dikelompokkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa tersebut dalam bentuk lisan, dan tulisan, memanfaatkan bahasa Arab sebagai alat utama dalam belajar, khususnya dalam mengkaji sumber ajaran islam dan mengembangkan pemahaman tentang keterampilan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Untuk membentuk siswa yang mampu dalam membaca bahasa Arab tidak cukup sekadar itu akan tetapi harus dibantu dengan strategi lain. Disamping itu MTs Ma'arif NU 1 Sumbang membentuk kegiatan Ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan lagi dalam membaca menulis dan memahami bahasa Arab supaya dapat memahami ajaran Islam melalui landasan yang digaris syari'at.

Teori pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang adalah sebagai berikut:

- a. Teori Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku
- b. Teori Pembelajaran Konstruktif Kognitif
- c. Teori Pembelajaran Berdasarkan Prinsip-Prinsip Belajar
- d. Teori Pembelajaran Berdasarkan Psikologi Humanistik

Strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Keras

Strategi yang menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun bunyi sifat yang lain ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, lancar tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang memperhatikan tanda baca.

- b. Membaca Dalam hati

Strategi yang bertujuan untuk memperoleh pengertian baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati itu harus menghindari vokalisasi, meskipun hanya menggerakkan bibir.

Lalu, metode yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang antara lain;

a) metode harfiyyah

adalah siswa diajari secara satu persatu khususnya yang belum dapat menyebutkan huruf bacaan.

b) metode shauthiyah

adalah adad membaca huruf, penerjemahan perkata.

c) metode suku kata

adalah menerjemahkan bacaan qira'ah yang berkesulitan.

d) metode kata

adalah dengan menerjemahkan dari suku kata yang lain

e) metode gabungan

adalah satu-satunya berbeda ketika disambung maknanya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

- a. Lebih memperkuat lagi kerjasama dengan wali murid, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan setiap dua bulan sekali untuk membahas perkembangan daya serap siswa. Sehingga akan mendapatkan solusi bernama untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa.

2. Guru bahasa Arab

- a. Memperhatikan kemampuan masing-masing peserta didik dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab.
- c. Menghilangkan opini siswa yang menganggap bahasa Arab itu sulit.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa tidak jenuh dengan mendorong kemampuan berfikir siswa agar tidak pasif.

3. Siswa

- a. Lebih tekun bersungguh-sungguh dalam belajar, karena belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu.
- b. Memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal, jangan sia-siakan waktu muda agar tidak terjadi penyesalan dikemudian hari, karena kalian adalah generasi penerus bangsa Indonesia.

Penelitian ini penulis sangat berharap bahwa akan dapat memberi manfaat kepada segenap pembaca khususnya bagi para mahasiswa yang berminat di bidang bahasa Arab khususnya dan pembaca yang lain umumnya, akan tetapi penulis masih merasa bahwa tulisan ini sangat memiliki kekurangan, maka kritik dan saran itu sangat dibutuhkan agar peneliti dapat memperbaiki supaya penulisan peneliti selanjutnya menjadi lebih baik, terima kasih atas segala dorongan yang sangat amat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

C. Kata Penutup

Tiada kata lain penulis ucapkan kali kecuali tunduk kepada Allah SWT bersyukur. Hanya karenanya kekuatan yang diberikan Allah SWT, karya kecil ini dapat tersusun sampai selesai.

Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang membawa kita semua dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pula halnya dengan penulis. Walau sudah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi karena keterbatasan yang ada pada penulis sebagai manusia biasa, tentu masih banyak kesalahan disana sini dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan sapa dan kritikan serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak guna menambah perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu terutama pembimbing skripsi. Harapan penulis semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pengajaran bahasa Arab. Amiin

Daftar Pustaka

- B.uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Proses Belajar mengajar yang kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara,2008.
- Cucu Suhana, Nanang Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT.Refika Aditama,2009.
- Dadang Sunendar, Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarta,2011.
- Damaianti, Syamsuddin. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Effendy, Ahmad Faud. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, 2005.
- <https://himmamimumtaz.wordpress.com/> diakses 30 juni 2018, pukul 13:00 WIB.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2011.
- Hamalik, Ormar. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Asdi Mahasatya,2012.
- Imam Asrori, M.Ainin. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, 2006.
- Junaidah. 2015. *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam Al-Tadzkiyyah*.Jurnal Pendidikan Islam. 6: 120.
- Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, 2012.
- Majid. Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2009.
- Moedjino, Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1993.
- M.khalilullah. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif(kemahiran Qira'ah dan kitabah)*.Jurnal Sosial Budaya. 8(1): 158-159.
- Majid, abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009.

- Mamah, Nuryan. *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqih Kelas IV\ di MI Darul Hikmah Bantarsoko Purwokerto Barat Banyumas*, Purwokerto 2017.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, 2009.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Rahman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, 2015.
- Syah, Muhibabin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugoado, Dedi. *KBBI Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Sunhaji. 2008. *Strategi Pembelajaran Konsep dan Aplikasinya*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. 13(3): 2
- Suryaman, Maman. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Sanhaji, Wina. *Strategi Pembelajaran Beroientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Tariga, Djago. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2011.
- Yeti Heryati, Rusdiana. *Profesi Keguruan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Tasbihan. *Pelaksanaan Program "Hard Teaching System" (HTS) Bahasa Arab di Pondok Peasabtren Al-ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, Purwokerto, 2015.